

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 BENGKAYANG

¹Juliana, ²Felisitas Viktoria Melati
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuna
*¹juliana@shantibhuana.ac.id, ²felisitas@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the role of teachers in improving students' learning motivation at SDN 02 Bengkayang. This research used a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of three teachers and five students. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that teachers have an important role in improving students' learning motivation through encouragement, attention, appreciation, and varied teaching methods. Teachers also applied personal approaches to less motivated students and collaborated with parents. The motivation provided by teachers positively affected students' activeness, self-confidence, and enthusiasm during learning activities. However, several obstacles were still found, such as lack of learning support at home, excessive gadget use, and low student concentration. Based on the findings, it can be concluded that teachers play important roles as motivators, mentors, facilitators, and caregivers in improving students' learning motivation at SDN 02 Bengkayang

Keywords: *Teacher's Role, Learning Motivation, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga guru dan lima siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian semangat, perhatian, penghargaan, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang semangat belajar serta bekerja sama dengan orang tua siswa. Motivasi yang diberikan guru berdampak positif terhadap keaktifan, rasa percaya diri, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya perhatian belajar di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan, dan rendahnya konsentrasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai

motivator, pembimbing, fasilitator, dan pemberi perhatian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung lebih aktif, antusias, serta memiliki semangat yang tinggi dalam memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan lebih mudah merasa bosan, kurang fokus, dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar di kelas. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru memiliki peran penting dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan mampu mendorong semangat belajar siswa. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator yang dapat memberikan dorongan positif kepada siswa melalui perhatian, penghargaan, serta pendekatan pembelajaran yang menarik.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, rasa percaya diri, dan keinginan siswa untuk berhasil, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, serta peran guru dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan komunikatif akan membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian semangat, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta pendekatan personal kepada siswa. Namun demikian, setiap sekolah memiliki karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang berbeda sehingga diperlukan penelitian yang lebih spesifik sesuai dengan kondisi sekolah.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang. Penelitian ini tidak hanya membahas strategi pembelajaran yang digunakan guru, tetapi juga mengkaji bentuk perhatian, penghargaan, komunikasi, serta pendekatan personal yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti kurangnya dukungan belajar di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan, dan rendahnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang, mengetahui metode atau strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengetahui tanggapan siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi guru, sekolah, serta peneliti lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai bentuk peran guru, strategi yang digunakan, serta dampak motivasi yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas tiga orang guru dan lima orang siswa di SDN 02 Bengkayang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang dipilih merupakan guru yang aktif mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa, sedangkan siswa dipilih berdasarkan tingkat keaktifan dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana guru memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai bentuk motivasi yang diberikan guru, tanggapan siswa, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa

foto kegiatan pembelajaran dan catatan hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis secara mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang. Guru memberikan semangat kepada siswa melalui pujian, perhatian, serta dorongan positif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan penghargaan sederhana kepada siswa yang aktif dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Bentuk motivasi tersebut membuat siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Peran guru sebagai motivator sangat penting karena mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar (Cendana & Siswanto, 2022). Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berani menjawab pertanyaan, dan lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa dukungan dan penghargaan dari guru dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa sehingga

siswa lebih terdorong untuk belajar (Hanaris, 2023).

Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran (Supriyono, 2018). Guru mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan pemberian tugas kelompok (Adawiyah, 2021). Penggunaan metode yang bervariasi membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran (RimahDani et al., 2023).

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung (Jawak et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan minat serta semangat belajar siswa sekolah dasar (Cahyaningtias & Ridwan, 2021).

Guru juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang memiliki semangat belajar. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan cara memberikan nasihat, dukungan, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa (Faizal & Hartanto, 2024). Selain itu, guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memantau perkembangan belajar siswa di rumah.

Pendekatan personal yang dilakukan guru membantu siswa merasa diperhatikan dan dihargai

sehingga mereka lebih termotivasi dalam belajar. Kerja sama antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah secara bersama-sama mampu membantu siswa memiliki semangat belajar yang lebih baik (Khafidotul Kirom Nuzulin Khumasi et al., 2025).

Dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa, guru menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya perhatian belajar di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan, dan rendahnya konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung (Puspitasari et al., 2024). Beberapa siswa juga masih kurang percaya diri dan kurang aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Kendala tersebut memengaruhi proses pembelajaran dan membuat guru perlu menggunakan berbagai pendekatan agar siswa tetap termotivasi. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan perhatian kepada siswa secara terus-menerus. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan fasilitator yang membantu siswa mengatasi hambatan dalam belajar.

Kode	Keterangan
MB	Memberikan Motivasi Belajar
PKS	Perhatian Kepada Siswa
PP	Pemberian Penghargaan/Pujian
MP	Metode Pembelajaran
FRM	Faktor Rendahnya Motivasi
UGS	Upaya Guru Mengatasi Siswa Kurang Semangat
O	Observasi
G1	Wali Kelas

G2	Guru Olahraga
G3	Guru Agama Katolik
S1	Siswa 1
S2	Siswa 2
S3	Siswa 3
S4	Siswa 4
S5	Siswa 5

Gambar 1. Keterangan Kode Penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Bengkayang. Guru berperan sebagai motivator, pembimbing, fasilitator, dan pemberi perhatian melalui pemberian semangat, penghargaan, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta pendekatan personal kepada siswa. Motivasi yang diberikan guru berdampak positif terhadap keaktifan, rasa percaya diri, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, guru juga menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya dukungan belajar di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan, dan rendahnya konsentrasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Adawiyah, F. (2021). VARIASI METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>

Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M.

(2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2).
<https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>

Cendana, W., & Siswanto, E. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pemberian Apresiasi Secara Sinkronus. *Cendekiawan*, 4(1).
<https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i1.252>

Faizal, P. A., & Hartanto, E. (2024). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MEMBANGUN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DI SEKOLAH ALAM CIKEAS. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01).
<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1109>

Hanaris, F. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1).
<https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>

Jawak, M., Anatasia, A., Prayuda, M. S., & Thomas, K. S. (2025). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 067244. *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, & Metode*, 01(04).

Khafidotul Kirom Nuzulin Khumasi, Nurul Fadhillah, Salsabila Maulida Putri, Amalia Dwi Nur Hikmah, Eka Nuraeni, & Gigih Winandika. (2025). Analisis Pengaruh

Lingkungan Sekolah terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3). <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i3.1974>

Puspitasari, K. I., Sianturi, S. R., & Novita, R. V. T. (2024). Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1). <https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.971>

RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>

Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar, II*.